

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri dasar dan kimia merupakan suatu sektor yang menghasilkan produk-produk yang dibutuhkan industri lain yang menjadi komponen dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua barang yang kita gunakan sehari-hari merupakan produk dari perusahaan industri dasar dan kimia. Didalam sektor industri dasar dan kimia mempunyai 8 sektor yaitu sub sektor semen, sub sektor keramik, porselen dan kaca, sub sektor logam dan sejenisnya, sub sektor kimia, sub sektor plastik dan kemasan, sub sektor pakan ternak, kayu dan pengolahannya, serta sub sektor pulp dan kertas (Strajhar et al., 2016).

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan penulis memilih perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibanding dengan perusahaan lain sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain. Perusahaan manufaktur juga memiliki saham yang tahan terhadap krisis ekonomi. Hal ini dikarenakan sebagian besar produk Alasan memilih sektor industri dasar dan kimia dikarenakan dari beberapa manufaktur tetap dibutuhkan, sehingga sangat kecil kemungkinan untuk rugi. Alasan memilih sektor industri dasar dan kimia memiliki perusahaan yg laporan keuangannya cukup lengkap dibanding sektor lainnya.

Berdirinya suatu perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil dengan tujuan untuk meningkatkan laba bersih yang diperoleh secara optimal. Laba bersih adalah keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan secara bersih jika pendapatan

yang diperoleh melebihi beban yang dikeluarkan ketika menghasilkan suatu produk (Hanafi, 2020). Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) (Hery, 2013). Laba bersih merupakan hal yang penting dalam perusahaan karena sebagai alat untuk mengukur berhasil atau tidaknya manajemen pada suatu perusahaan (Meinda S dan Munandar 2022).

Bagi perusahaan, penjualan merupakan hal penting karena jika tidak ada penjualan maka perusahaan tidak akan berkembang dan akan mengalami kebangkrutan. Penjualan adalah suatu kegiatan mengajak orang lain agar bersedia membeli atau menerima barang maupun jasa yang ditawarkan oleh penjual dengan menetapkan kesepakatan harga antara kedua belah pihak sebelum terjadi pertukaran antara barang yang dijual dengan uang sebagai alat penukarnya, dengan tujuan untuk saling menguntungkan antara kedua belah pihak (Putri S, 2021). Strategi penjualan merupakan rencana yang dibuat oleh perusahaan untuk menentukan bagaimana dapat meningkatkan volume penjualan produknya dan dapat memenuhi serta memberikan kepuasan akan permintaan konsumennya (Widharta dan Sugiharto, 2013). Artinya jika perusahaan memiliki strategi penjualan yang baik maka dapat meningkatkan penjualan yang akan dijual dalam jangka waktu yang tertentu.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novialita (2020), hasil penelitian menunjukkan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018, dimana ketika penjualan meningkat maka laba bersih akan ikut

meningkat, sedangkan ketika penjualan menurun maka laba bersih perusahaan akan ikut menurun. Sedangkan Menurut Fani, Stefani Br Bangun, dan Erawati S (2021) Hasil penelitian membuktikan penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018, dimana semakin besar jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan, maka semakin besar kemungkinan laba yang akan dihasilkan perusahaan.

Tingginya biaya produksi berdampak pada tingkat penjualan. Secara kuantitas, suatu perusahaan sudah membatasi hasil produksinya dengan menyesuaikan pada biaya produksi yang harus dikeluarkan. Ketika hasil produk secara kuantitas berkurang tentunya juga berdampak pada laba yang diperoleh (Sayyida, 2014). Biaya Produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi juga menentukan besarnya harga jual produk atau jasa yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh perusahaan (Meinda S dan Munandar 2022).

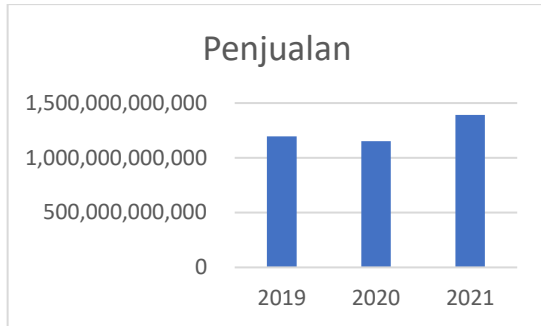
Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meinda S dan Munandar (2022) hasil penelitian menunjukan bahwa biaya produksi secara signifikan dan parsial berpengaruh terhadap laba bersih, dimana biaya produksi akan mempengaruhi laba bersih atau semakin tinggi nilai biaya produksi yang dikeluarkan maka akan meningkat juga laba bersih perusahaan. Sedangkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih, dimana jika biaya produksi meningkat maka laba bersih akan mengalami penurunan (Casmadi, Y & Aziz, 2019).

Selain biaya produksi, biaya operasional juga merupakan faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.

Biaya Operasional adalah biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Meinda S dan Munandar 2022). Jika tanpa biaya operasional yang terarah maka produk yang akan dihasilkan tidak akan memiliki manfaat bagi perusahaan. Semakin berkembang dan besarnya suatu perusahaan maka semakin meningkat pula aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin meningkatnya aktivitas perusahaan akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan (Meinda S dan Munandar 2022).

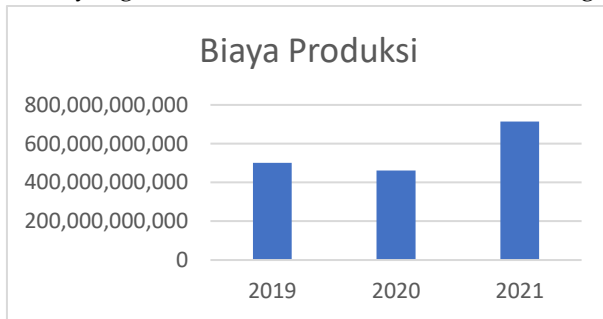
Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meinda S dan Munandar (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional secara signifikan dan parsial berpengaruh terhadap laba bersih, Dimana jika biaya operasional meningkat maka laba bersih pun akan meningkat. Sedangkan Menurut penelitian yang dilakukan (Wisesa, Zukhri, & Suwena, 2014) menyatakan bahwa biaya operasional mempunyai pengaruh yang negatif terhadap laba bersih. Artinya semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan maka semakin kecil laba bersih yang diperoleh demikian pula sebaliknya semakin kecil biaya operasional yang digunakan maka semakin besar laba bersih yang diperoleh.

Rata-rata penjualan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 sebagai berikut :



Sumber : Data Diolah

Rata-rata Biaya Produksi perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 sebagai berikut :



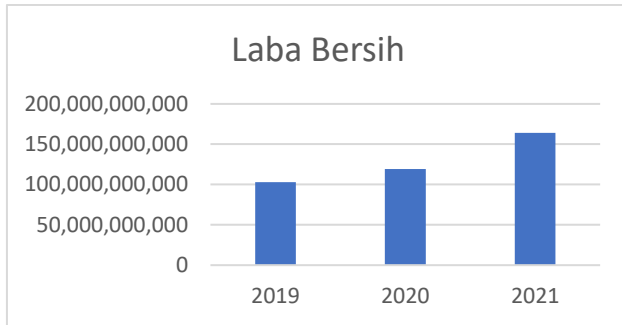
Sumber : Data Diolah

Rata-rata Biaya Operasional perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 sebagai berikut :



Sumber : Data Diolah

Rata-rata Laba Bersih perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 sebagai berikut :



Sumber : Data Diolah

Berdasarkan grafik pada data diatas, rata-rata penjualan, biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia menunjukkan nilai laba bersih mengalami kenaikan setiap tahunnya. Laba bersih ini menggambarkan aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola dengan baik dan efisien. Fakta yang mengenai rata-rata penjualan diatas tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Kusumaningati dan Sugianto, 2021) jika penjualan berpengaruh pada laba bersih perusahaan, berarti dengan meningkatnya penjualan, laba bersih perusahaan juga meningkat. Lalu fakta

yang mengenai rata-rata biaya produksi diatas tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Susilawati, 2019) biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih, dengan tingginya tingkat biaya produksi tentunya akan menurunkan laba bersih perusahaan. Lalu fakta yang mengenai rata-rata biaya operasional diatas tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Fera Rahmawati dkk, 2021) biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih, apabila semakin tinggi biaya operasional yang ada di perusahaan maka laba bersih akan mengalami penurunan.

Penelitian terdahulu memberikan hasil bahwa penjualan, biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Dengan adanya hasil berbeda-beda dan tidak konsisten, maka dari itu penelitian ini menarik untuk dilakukan mengenai penjualan, biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
2. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
3. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
4. Apakah penjualan, biaya produksi, dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021
2. Untuk mengetahui biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021
3. Untuk mengetahui biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021
4. Untuk mengetahui penjualan, biaya produksi, dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Dengan penelitian ini peneliti dapat menambah pengetahuan mengenai penjualan, biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih.
2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Dengan penelitian ini digunakan sebagai materi atau referensi pada penelitian selanjutnya.
3. Bagi Perusahaan
Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang dapat digunakan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat keputusan.